

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah lingkungan kerja, standar operasional prosedur, dan produktivitas perusahaan pada UMKM makanan di Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021: 2). Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah metode survei.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021: 16).

3.3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021: 67). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen atau variabel bebas dan satu variabel dependen atau variabel terikat.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2021: 69). Pada penelitian ini variabel independen adalah Lingkungan Kerja (X_1), dan Standar Operasional Prosedur (X_2)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau karena ada tindakan (Sugiyono, 2021:69). Pada penelitian ini variabel dependen adalah Produktivitas (Y).

Dibawah ini adalah penjelasan operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan Kerja (X_1)	Lingkungan kerja Usaha mikro, kecil dan menengah adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Kebisingan	- Pencahayaayan. - Suhu ruangan. - Kebisingan Ruangan.	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. Penggunaan warna	- Warna yang digunakan pada tempat kerja.	Ordinal
		5. Ruang yang dibutuhkan	- Ketersediaan ruangan yang dibutuhkan pegawai.	
		6. Kemampuan untuk bekerja	- Ketersediaan petugas keamanan. - Fasilitas kesehatan atau pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).	
		7. Hubungan pegawai dengan pegawai lainnya	- Tugas tiap individu dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat.	
Standar Operasional Prosedur (X ₂)	Standar operasional prosedur adalah panduan proses kerja yang harus dilaksanakan oleh elemen usaha mikro, kecil, dan menengah.	1. Efisien	- Meningkatkan efisiensi kerja.	
		2. Konsistensi	- Menjadikan hasil kerja lebih konsisten.	
		3. Minimalisasi kesalahan	- Membantu meminimalkan kesalahan dalam bekerja	
		4. Penyelesaian masalah	- Memberikan solusi ketika terjadi masalah dalam pekerjaan	
		5. Langkah-langkah pasti	- Memuat langkah-langkah kerja yang jelas dan mudah dipahami.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		6. Peta kerja	- Membantu memahami alur kerja dengan baik.	
		7. Batasan pertahanan	- Sesuai dengan aturan pemerintah	
			.	
Produktivitas Perusahaan. (Y)	Produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (<i>output</i>) dengan keseluruhan sumberdaya yang diperlukan (<i>input</i>).	1. Efektivitas	- Kualitas produk. - Kuantitas produk. - Waktu.	Ordinal
		2. Efisiensi	- Penggunaan bahan baku. - Penggunaan anggaran.	
		3. Produksi	- Higenitas produk. - Harga produk. - Ketepatan.	

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari subjek penelitian, baik melalui pengamatan, wawancara, kuesioner (Nashrullah dkk., 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuisisioner secara langsung/*offline*. Pada operasional variabel penelitian ini, semua diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2021: 146). Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, indikator tersebut dijadikan tolok ukur oleh peneliti untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan. Jawaban pada setiap

item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.3.2.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dapat diartikan sebagai data yang didapat dari responden berupa angka yang kemudian angka tersebut dapat dihitung. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data primer dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti wawancara, survei, penyebaran kuesioner, eksperimen, dan sebagainya (Sugiyono, 2021: 195). Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada para manajer UMKM makanan ringan di desa Margaluyu kecamatan Cikoneng kabupaten Ciamis.

3.3.2.2 Penentuan Populasi

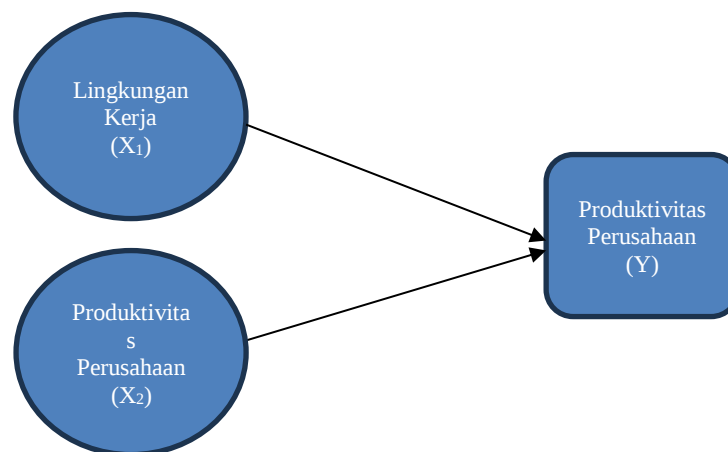
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021: 126). Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM makanan di desa Margaluyu kecamatan Cikoneng kabupaten Ciamis yaitu sebanyak 52 UMKM.

3.3.2.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021: 127). Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2021: 85). Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 52 UMKM.

3.4 Model Penelitian

Model penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh antara hubungan tiap variabel X_1 (Lingkungan Kerja), dan X_2 (Standar Operasional Prosedur) terhadap Y (Produktivitas Perusahaan. Model penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumberdata lain terkumpul (Sugiyono, 2021: 206). Data yang telah didapat dari penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan alat statistik guna mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas perusahaan. Setelah mendapat data yang diperlukan, selanjutnya data tersebut

dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasarannya (Budi Darma: 2021). Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ = Valid
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = Tidak Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh (Darma, B: 2021). Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's alpha* > Tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* < Tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

3.5.3 Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval atau bisa disingkat NJI adalah interval untuk menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang dari suatu interval. Data yang

diperoleh dalam bentuk skala likert selanjutnya dibuat skoring kemudian digambarkan melalui pengguna tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisis data. Nilai tersebut dianggap objek, kemudian melalui proses transformasi ditempatkan kedalam interval. Untuk menganalisis setiap indikator pertanyaan, dengan menghitung jawaban di setiap kategori (pilihan jawaban) kemudian dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Setelah diketahui jumlah skornya, maka skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang intervalnya dengan menggunakan rumus:

3.5.4 *Method of Successive Interval (MSI)*

Method successive interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Penelitian ini menggunakan *Method successive interval* karena pada penelitian ini data yang diperoleh didapat dari penyebaran kuisioner. Langkah-langkah untuk melaksanakan *Method successive interval* adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Frekuensi
2. Menghitung Proporsi
3. Menghitung Proporsi Kumulatif
4. Menghitung Nilai Z
5. Menghitung densitas fungsi Z
6. Menghitung *scale value*
7. Menghitung penskalaan

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan apakah model dalam penelitian ini valid atau sebagai alat penduga. Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji.

3.5.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak (Nugraha, 2022). Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas, diantaranya:

- Jika nilai f hitung $>$ nilai f tabel, maka data tidak homogen.
- Jika nilai f hitung $<$ nilai f tabel, maka data homogen.

3.5.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas (Nugraha, 2022). Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji multikolinearitas, diantaranya:

- Jika nilai $r^2 = \text{VIF} >$ dari nilai 10, maka terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai $r^2 = \text{VIF} <$ dari nilai 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menyatakan dalam regresi dimana

varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain (Nugraha, 2022). Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikasi 0,05 atau 5%, diantaranya:

- Jika nilai $r > 0,05$ atau 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai $r < 0,05$ atau 5%, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel dependent bila nilai variabel independent dinaikkan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2022: 286). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) lingkungan kerja (X_1), standar operasional (X_2), dan produktivitas perusahaan (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Persamaan regresi linier berganda menggunakan rumus menurut Sugiyono (2022:286) yang akan disajikan dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y	= Produktivitas Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien arah regresi
X_1	= Lingkungan kerja
X_2	= Standar operasional prosedur

3.5.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya pengaruh lingkungan kerja (X_1), standar operasional prosedur (X_2), terhadap produktivitas perusahaan (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu).